

# ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP PENGENDALIAN MANAJEMEN PADA PT. BRAJA MUKTI CAKRA

**Safrudin**

Magister Manajemen, Ekonomi, STIE SWADAYA, Jakarta, Indonesia  
e-mail: {safrudingomit@gmail.com}

## **Abstract**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap pengendalian manajemen PT. Braja Mukti Cakra. PT. Braja adalah merupakan anak perusahaan dari PT. Bakrie Tosanjaya, bergerak dalam bidang produksi dan agen penjualan resmi Kendaraan Mitsubishi di Indonesia. Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan penelitian lapangan (field research) dan penelitian kepustakaan (library research). Teknik pengumpulan dan pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan observasi, dokumentasi dan kuesioner.

**Kata kunci:** Metode, menganalisis, penelitian

## **Abstract**

This study aims to determine and analyze the application of the Accounting Information System to the management control of PT. Braja Mukti Chakra. PT. Braja is a subsidiary of PT. Bakrie Tosanjaya, engaged in the production and authorized sales agent for Mitsubishi Vehicles in Indonesia. The research method used is field research and library research. Data collection and processing techniques in this study were observation, documentation and questionnaires.

**Keywords :** Method, analyze, research,

## **PENDAHULUAN**

PT. Braja Mukti Cakra yang didirikan Akta Notaris Adlan Yulizar SH, No. 34 tanggal 24 Januari 1986, semula bentuk perseroan terbatas dengan nama PT. Bekasi Machinery Company, tanggal 17 Maret 1987 berganti nama menjadi PT. Braja Mukti Cakra. Pendirian perusahaan telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam suratnya No. 57/J/PMDN/1986 tertanggal 10 April 1986. Akte Pendirian dan perubahan nama telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. C2-2214.HT.0.01 tahun 1987 tertanggal 17 Maret 1987

PT. Braja Mukti Cakra adalah anak perusahaan PT. Bakrie Tosanjaya bergerak dalam bidang Foundry dan PT.

Krama Yudha Tiga Berlian Motors salah satu agen penjualan resmi kendaraan Mitsubishi di Indonesia. Komposisi kepemilikan modal saham 50% PT. Bakrie Tosanjaya dan 50% PT. Krama Yudha Tiga Berlian Motors. Maksud dan tujuan perusahaan ini adalah membuat suku cadang kendaraan bermotor berpresisi tinggi untuk seluruh kategori kendaraan, usaha yang utama pemrosesan Brake Drum, Fly wheel dan HUB. Perusahaan membeli bahan baku casting dari PT. Bakrie Tosanjaya dan menjual produksinya ke PT. Krama Yudha Tiga Berlian Motors salah satu pemegang saham.

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas produksi, diperlukan pengendalian manajemen disetiap struktural dalam organisasi,

termasuk didalamnya adalah pengembangan sistem. Dalam judul tesis penulis tidak menambahkan kata –kata komputerisasi atau berbasis computer karena dalam setiap buku yang berhubungan dengan sistim informasi akuntansi tanpa disebutkan computer bahasanya sudah memberikan gambaran bahwa computer tidak pernah lepas dari sistim informasi akuntansi modern seperti sekarang ini.

Setiap kita berbicara sistem informasi akuntansi pasti tidak lepas dari struktur ,tanggung jawab dan otoritas. Struktur organisasi PT. Baraja Mukti Cakra menggunakan type organisasi Lini dan Staf. Hal ini memungkinkan adanya kesatuan komando yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab garis vertikal yaitu bertanggung jawab kesatu atasan. Wewenang yang dilakukan sebatas pada bagian yang menjadi tanggung jawab masing-masing bagian .

Dalam kerangka dan perkembangan yang lain PT. Braja Mukti Cakra menghadapi persoalan yang tidak bisa dianggap remeh, yaitu secara luas bahwa PT. BMC harus mampu menyediakan stok yang dipesan sesuai dengan standar dan kualitas yang baik. Menggaris bawahi berbagai persoalan yang dihadapi PT. BMC baik ditubuh PT. BMC maupun diluar PT. BMC maka diperlukan pola pengendalian manajemen yang efektif . Pengendalian manajemen (management Control) adalah suatu proses yang digunakan oleh para manajer untuk mempengaruhi anggota lainnya dari suatu organisasi agar melaksanakan strategi-strateginya<sup>1</sup>

Informasi Akuntansi merupakan salah satu alat yang dapat digunakan dalam pengendalian manajemen mengingat terdapat beberapa karakteristik yang menguntungkan . Pertama informasi akuntansi bersifat kuantitatif dan seragam yaitu dalam satuan nilai uang, sehingga dapat diperbandingkan. Sifat tersebut akan sangat membantu dalam penetapan sasaran yang akan dicapai dan mengukur tingkat pencapaian yang telah diperoleh dari suatu kegiatan atau objek tertentu. Kedua informasi akuntansi bersifat

histori, yaitu memuat data transaksi perusahaan yang sesungguhnya telah terjadi secara sistimatis dan tanpa terputus-putus. Sifat tersebut juga memudahkan manajemen dalam menganalisa kejadian-kejadian pada masa lalu sebagai pedoman bagi penyusunan rencana usaha

#### Identifikasi Masalah

Beberapa masalah yang berkaitan dengan pemanfaatan sistem informasi Akuntansi dalam rangka pengendalian manajemen adalah sebagai berikut Bagaimana Penerapan sistem informasi Akuntansi yang telah dilakukan oleh PT. Braja Mukti Cakra ?

1.Apakah sistem informasi akuntansi mempengaruhi manajemen dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan upaya pengendalian manajemen pada tingkat direktur ?

2.Bagaimana Manajemen pengendalian yang telah dilakukan pihak PT. Braja Mukti Cakra

3.Seberapa besar intensitas penerapan sistem informasi Akuntansi terhadap pengendalian keputusan yang berhubungan dengan upaya pengendalian manajemen

4.Faktor apa saja yang merupakan hambatan pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam rangka pengambilan keputusan manajemen?

#### Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini akan di analisis hubungan antara pengendalian manajemen sebagai variabel dependen terhadap informasi akuntansi sebagai independen. Hubungan kedua variabel tersebut dipengaruhi oleh dua variabel moderator yaitu perilaku manajer dan bentuk organisasi serta variabel penghubung yaitu pengambil keputusan . Variabel moderator dan variabel penghubung tersebut diasumsikan dalam kondisi konstan/tidak berubah sehingga tidak terpengaruh terhadap variabel dependen. Berdasarkan indentifikasi dan batasan penelitian yang telah dikemukakan diatas maka pembatasan masalahnya adalah bagaimana hubungan atau korelasi antara pengendalian

manajemen dengan pemanfaatan sistem informasi akuntansi di PT. Braja Mukti Cakra

Perumusan Masalah

Dalam uraian pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan pokok-pokok permasalahan penelitian yaitu :

Bagaimana Penerapan sistem informasi Akuntansi yang telah dilakukan oleh PT. Braja Mukti Cakra ?

Apakah sistem informasi akuntansi mempengaruhi manajemen dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan upaya pengendalian manajemen pada tingkat direktur ?

Apakah sistem informasi Akuntansi mempengaruhi pengambilan keputusan yang berhubungan dengan upaya penendalian manajemen pada PT. Braja Mukti Cakra

Seberapa besar intensitas penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap pengambilan keputusan yang berhubungan dengan upaya pengendalian manajemen pada PT. Braja Mukti Cakra

Hal-hal apa saja yang merupakan hambatan Pemanfaatan penerapan sistem informasi Akuntansi dalam rangka pengambilan keputusan manajemen pada PT. Braja Mukti Cakra

Tujuan Penulisan Thesis ini bertujuan sebagai berikut :

Untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi Akuntansi terhadap pengambilan keputusan yang berhubungan dengan upaya pengambilan keputusan

Untuk mengukur seberapa besar intensitas penerapan sistem informasi akuntansi terhadap pengambilan keputusan yang berhubungan dengan upaya pengendalian manajemen pada PT. Braja Mukti Cakra

Untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam pemanfaatan penerapan sistem informasi akuntansi dalam rangka pengambilan keputusan manajemen pada PT. Braja Mukti Cakra

Manfaat Penulisan

Teoritis Diharapkan hasil penulisan ini bermanfaat bagi para Akademisi guna

meningkatkan wawasan dan cara pandang keilmuan sistem informasi Akuntansi serta literatur-literatur sebagai bahan kajian keilmuan

Selain itu juga diharapkan hasil penulisan ini bermanfaat bagi para mahasiswa untuk membuka wawasan ilmu dibidang Sistem Informasi Akuntansi secara umum maupun secara khusus yang dipakai oleh PT. Braja Mukti Cakra yang pada akhirnya dapat memberikan ilmu yang baru pada dunia nyata tentang pentingnya penerapan sistem informasi Akuntansi dalam sebuah organisasi perusahaan sebagai contohnya PT. Braja Mukti Cakra

Praktisi :

Diharapkan penelitian ini mampu memberikan kerangka pemikiran dalam perbaikan sistem informasi Akuntansi dimasa mendatang, guna menyiapkan solusi pemecahan persoalan , jika muncul permasalahan yang belum dapat terselesaikan dengan baik

Diharapkan mampu menjembatani para karyawan di PT. Braja Mukti Cakra dalam mengaplikasikan program kerja yang sesuai dengan prosedur dan otoritas yang diberikan oleh perusahaan dengan sebaik-baiknya

Memberi masukan yang sangat bermanfaat bagi PT. Braja Mukti Cakra dalam mengelola SDM dalam lingkup yang terbatas

Sistematika Penulisan latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan penelitian, Perumusan masalah, Tujuan Penulisan, Manfaat penelitian dan Sistematika penulisan

konsep Sistem informasi Akuntansi yang meliputi batasan pengertian sistem informasi Akuntansi , pemakasi sistem informasi akuntansi, Akuntansi daya guna informasi Akuntansi dan karakteristik sistem informasi Akuntansi kemudian akan diuraikan pemanfaatan informasi akuntansi dalam pengendalian manajer seperti aspek pertanggungjawaban, aspek evaluasi dan pelaporan, aspek perilaku manajemen dan juga diuraikan konsep Pengendalian Manajemen yang meliputi batasan pengertian pengendalian manajemen, karakteristik sistem pengendalian

manajemen dan jenis pengendalian, perbedaannya serta diuraikan pula konsep. Selanjutnya diuraikan Kerangka berfikir dan hipotesa penilitan

## **METODE**

### Lokasi Penelitian

Profil Perusahaan sekilas PT. Braja Mukti Cakra. PT. Braja Mukti Cakra yang didirikan Akta Notaris Adlan Yulizar SH, No. 34 tanggal 24 Januari 1986, semula bentuk perseroan terbatas dengan nama PT. Bekasi Machinery Company, tanggal 17 Maret 1987 berganti nama menjadi PT. Braja Mukti Cakra. Pendirian perusahaan telah disetujui oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dalam suratnya No. 57/J/PMDN/1986 tertanggal 10 April 1986. Akte Pendirian dan perubahan nama telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. C2-2214.HT.0.01 tahun 1987 tertanggal 17 Maret 1987

PT. Braja Mukti Cakra adalah anak perusahaan PT. Bakrie Tosanjaya bergerak dalam bidang Foundry dan PT. Krama Yudha Tiga Berlian Motors salah satu agen penjualan resmi kendaraan Mitsubishi di Indonesia. Komposisi kepemilikan modal saham 50% PT. Bakrie Tosanjaya dan 50% PT. Krama Yudha Tiga Berlian Motors.

Maksud dan tujuan perusahaan ini adalah membuat suku cadang kendaraan bermotor berpresisi tinggi untuk seluruh kategori kendaraan, usaha yang utama pemrosesan Brake Drum, Fly wheel dan HUB. Perusahaan membeli bahan baku casting dari PT. Bakrie Tosanjaya dan menjual produksinya ke PT. Krama Yudha Tiga Berlian Motors salah satu pemegang saham.

### Organisasi dan Sumber Daya

#### Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan hal yang penting dalam suatu kegiatan usaha. Dengan adanya struktur organisasi dapat terlihat jenis dan luasnya kegiatan perusahaan

Struktur organisasi PT. Braja Mukti Cakra menggunakan type organisasi lini dan staf. Hal ini memungkinkan

adanya kesatuan komando yang mempunyai wewenang yang dilakukan sebatas pada bagian yang menjadi tanggungjawab masing-masing bagian. Struktur organisasi dapat dilihat dilampiran

Adapun uraian dan tanggungjawab masing-masing bagian pada PT. Braja Mukti Cakra adalah sebagai berikut :

#### Board Of Director

Terdiri dari Direktur dan Direktur yang mempunyai tugas dan tanggungjawab sebagai pimpinan Perusahaan. Dalam tugasnya Board of Director bertanggungjawab atas kegiatan operasional baik keluar maupun kedalam perusahaan kepada dewan komisaris Keuangan dan Akuntansi

Fungsi utama departemen keuangan dan akuntansi yaitu mengatur, mengkoordinasikan, merencanakan keuangan tentang bagaimana memperoleh dana dan bagaimana menggunakannya. Mereview hasil laporan baik untuk kebutuhan intern maupun ekstern perusahaan

Departemen Keuangan dan Akuntansi membawahi 3 bagian sebagai berikut:

Bagian akuntansi bertugas mengolah data keuangan menjadi suatu laporan keuangan yang berguna untuk mengambil keputusan. Bagian ini dibagi menjadi sub bagian yaitu General Accounting, Corporate Accounting dan Elektronik Data Processing (EDP)

Bagian keuangan bertugas melaksanakan dan mengendalikan fungsi penerimaan dan pengeluaran uang untuk kegiatan operasional;

#### Produksi

Bagian ini mempunyai tugas pokok mengarahkan dan mengendalikan kegiatan yang berhubungan dengan proses produksi dan menjamin barang yang dihasilkan memenuhi standar mutu yang diinginkan. Termasuk strategi perusahaan untuk lebih efisien dan efektif output

Dalam Menjalankan operasional bagian ini membawahi beberapa bagian yaitu :

Produk Planning and Inventory Control (PPIC)

PPIC mempunyai tugas untuk merencanakan dan mengontrol persediaan baik bahan baku maupun barang jadi termasuk rencana penerimaan dan pengiriman barang kebutuhan produksi

Bagian PPIC dalam pekerjaannya membawahi bagian material, bagian Finish Good dan bagian PPIC sendiri, bertanggungjawab atas penyediaan bahan material dan menjamin pengiriman barang keluar (dijual) tepat waktu sesuai jadwal

Produk Plan

Bagian ini bertugas mengatur dan merencanakan kelancaran proses produksi serta pengendalian terhadap barang siap proses. Dalam Pekerjaannya bagian ini dibagi menjadi Improvement dan Product Control

Human Resources dan Development

HRD mempunyai tugas dan tanggungjawab mengadakan perencanaan, pengawasan dan pengembangan sumber daya manusia dengan menciptakan sistem kepersonaliaan. Termasuk perekrutan karyawan, peningkatan dan pembinaan skill melalui training diluar maupun dalam perusahaan.

Purchasing (pengadaan)

Bagian ini mempunyai tugas menyediakan penyediaan dan mengkoordinir seluruh keperluan pengadaan barang kebutuhan perusahaan. Antara lain kebutuhan bahan baku, bahan pembantu dan kebutuhan lain yang membantu kelancaran operasional sehari-hari.

General Affair (Umum)

Bertugas dan bertanggungjawab atas operasional urusan umum perusahaan untuk membantu kelancaran kegiatan sehari-hari. Pengelolaan dan perawatan gedung, kebersihan dan kebutuhan urusan-urusan lain yang menyangkut perusahaan.

Engineering

Bagian engineering bertugas dan bertanggungjawab terhadap perencanaan, koordinasi dan pengendalian pengembangan produk, analisa design

produk dan teknis produk. Juga membawahi bagian pemasaran, quality control dan perawatan mesin

Business Development.

Mempunyai tugas dan tanggungjawab untuk pengembangan perusahaan terutama produk baru agar dapat bersaing dan mencari peluang pasar. Mengadakan survey pasar serta membuat rencana-rencana pengembangan perusahaan

## 2. Kegiatan Perusahaan

Dilihat dari arus proses produksi di PT. Braja Mukti Cakra adalah proses produksi yang berkesinambungan atau terus menerus. Untuk memproduksi suatu macam barang dari bahan baku menjadi barang jadi (finish good) harus melalui beberapa tahap pemrosesan dari mesin satu ke mesin lain yang masih dalam urutan proses

Deretan-deretan mesin yang berkesinambungan dan waktu memproses atau menghasilkan suatu barang disebut line produksi. Dalam line produksi terdiri dari beberapa proses mesin NC lathe (Non Coordinate) yang dinamakan operasi mesin yang singkat OP. Operasi mesin menunjukkan tahapan-tahapan proses produksi yang harus dilakukan untuk menghasilkan suatu barang dengan mutu yang baik. Secara umum proses produksi PT. Braja Mukti Cakra melalui 7 (tujuh) tahap pemrosesan) di mesin NC Lathe.

Bahan baku yang diproduksi adalah sparepart kendaraan untuk jenis kendaraan kategori I, II dan III. Cara pemrosesannya di mesin, jenis kategori I dan kategori II melalui 4 tahap proses di mesin, Roughing (penghalusan) dan proses Drilling dan Honing. Sedangkan untuk kategori III melalui 4 tahapan proses di mesin dan proses penggabungan brake drum dan hub yang disebut proses assy. Setiap line sudah ditentukan jenis dan type barang yang diproduksi sesuai dengan kategorinya. Sebagai contoh, line kategori I, dapat digunakan untuk pemrosesan semua jenis barang yang termasuk dalam kategori I, dapat digunakan untuk memproses semua jenis barang dalam kategori I untuk jenis Brake Drum, Fly Wheel dan Hub. Perlakuan ini

berlaku untuk jenis sparepart kendaraan untuk kategori II dan III

Jenis barang yang diproduksi adalah Brake Drum, Fly Whell, Hub dan Disk Brake. Setiap jenis terdiri dari beberapa type atau model yang mempunyai spesifikasi yang berbeda-beda antara type yang satu dengan type yang lain.

Berikut ini akan diberikan gambaran mengenai Flow proses produksi secara umum yang ada di PT. Braja Mukti Cakra dapat dijelaskan sebagai berikut :

Sebelum proses produksi dimulai, bagian produksi menerima jadwal pengiriman penjualan dari bagian PPIC. Jadwal tersebut sebagai dasar untuk menentukan type dan jumlah yang harus diproduksi dalam pembuatan jadwal produksi\

Berdasarkan jadwal produksi, menerima bahan baku untuk diproses dari bagian Despath (gudang material)

Bahan baku yang diterima dari Gudang Material, selanjutnya diproses pada mesin yang disebut Mesin Non Cordinate (NC lathe). Proses awal yaitu pada mesin NC lathe I (Operasi pertama), yang disebut proses Roughing. Proses Roughing yaitu suatu proses penghalusan (Machining) bahan baku. Proses pertama, bagian (sisi) yang dipotong adalah sisi dalam dan sisi atas luar dari bahan baku (Casting). Kondisi pada pemotongan awal tersebut hasil potong masih kasar dan akan diproses dimesin berikutnya. Status barang pada proses awal merupakan barang dalam proses (WIP)

Selanjutnya proses Roughing tahap ke dua. Pada proses pemotongan dimesin ini, bagian casting yang dipotong adalah sisi luar, sisi atas luar dan center diameter. Hasil yang dari proses roughing tersebut berupa pemotongan halus dan status barang dalam proses

Operasi pada mesin NC lathe atau roughing tahap ke tiga adalah proses penghalusan pada sisi dalam dan center diameter. Kondisi casting yang dipotong pada proses ke tiga ini, penghalusan ke dua setelah pada mesin ke dua dan mempunyai hasil potong halus. Status barang dalam proses

Proses pada mesin NC lathe 4, proses roughing tahap ke empat yakni proses penghalusan terakhir yang mempunyai hasil potong yang sangat halus. Bagian yang dipotong, sisi dalam, ketebalan flange, centre diameter dan status barang dalam proses.

Setelah melalui beberapa tahapan proses machining (penghalusan), proses selanjutnya adalah proses drilling untuk membuat lubang baut. Dalam proses drilling, bagian yang dilubangi atau dipotong yakni ketebalan flange. Jumlah lubang pada proses ini sebanyak 5 (lima) lubang dan harus tembus (bolong).

Berfungsi untuk memasukkan baut sebagai pengikat baut roda. Status barang dalam proses ini adalah barang semi finish

Proses tahap ke enam, proses honing yaitu membuat alur cakram casting. Bagian yang dipotong atau di honing adalah dinding sisi dalam dengan hasil potong berbentuk cross arsir. Mempunyai fungsi untuk daya cengkram rem pada roda. Barang dalam proses ini masih berstatus semi finish. Agar barang jadi tersebut tidak cepat karatan maka proses setelah honing kemudian proses antirust yaitu memberikan antirust pada seluruh bagian part dengan menggunakan campuran cairan minyak tanah dan olie. Setelah diantirust, status barang menjadi barang jadi (finish good). Selanjutnya barang jadi tersebut siap untuk diserahkan ke bagian gudang finish goods dan siap untuk didelivery atau dijual ke vendor.

Dari setiap proses dimesin NC Lathe dalam kegiatan produksinya dijalankan oleh satu orang operator dan satu orang leadinghand untuk mengkoordinasi setiap line. Dari arus produksi tersebut dapat dilihat bahwa arus perputaran bahan baku dari gudang material sampai menjadi barang jadi memerlukan pengawasan yang cermat terutama pada barang yang masih dalam proses produksi disetiap mesin operasi. Pengawasan administrasi telah dilakukan yaitu dengan cara membuat bukti penyerahan barang (casting sippy) dari gudang material ke produksi. Begitu juga untuk penyerahan barang jadi dari produksi ke gudang finish goods juga dengan bukti penyerahan finish goods. Namun administrasi dibagian

produksi untuk setiap line di buatkan catatan-catatan yang sudah memadai

### 3. Prosedur Pembelian dan Penjualan

Adapun Sistem Pembelian dan Penjualan yang digunakan oleh PT. Braja Mukti Cakra adalah sebagai berikut :

Sistem Penjualan

Sistem penjualan PT. Braja Mukti Cakra dapat dibedakan menjadi 2 yaitu :

Sistem penjualan Tunai/Cash

Sistem Penjualan Kredit /Credit

Hampir 90% transaksi penjualan yang dilakukan adalah secara kredit dan batas waktu pembayaran 1 bulan

#### Sistem Pembelian

Perusahaan sebagai pengusaha melakukan pembelian secara tunai maupun kredit. Perusahaan tidak menjual secara khus untuk setiap kali transaksi pembelian

Perusahaan tidak hanya melakukan pembelian barang dagangan saja, tetapi juga melakukan pembelian yang bukan merupakan barang dagangan yang tidak berhubungan langsung dengan setiap kegiatan usaha, seperti misalnya pembelian alat tulis, computer, dan perabotan kantor lainnya.

Jurnal saa transaksi Penjualan dan Pembelian :

Dalam membuat jurnal atas transaksi pembelian dan penjualan :

Jurnal PT. BMC pada waktu transaksi pembelian

Pembelian xxx

PPN Masukan xxx

Hutang Dagang/kas xxx

Jurnal PT. BMC pada waktu transaksi penjualan

Piutang Dagang/Kas xxx

PPN Keluaran xxx

Penjualan xxx

Jurnal PT. BMC Pada waktu menyetorkan

PPN Ke Kas Negara

PPN keluaran xxx

Kas xxx

PPN Masukan xxx

Laporan Keuangan

PT. Braja Mukti menyusun Laporan keuangan berdasarkan prinsip dan praktek yang berlaku di Indonesia sehingga dapat

mudah dibaca dan dipahami oleh pihak pihak yang berkepentingan. Berikut laporan Laba rugi perusahaan yang disajikan dalam tabel dibawah ini . Laba rugi perusahaan disusun pada tiap akhir tahun dengan tujuan untuk mengetahui laba atau rugi yang terjadi selama periode tertentu

Tabel Laporan Laba /Rugi PT. Braja Mukti Cakra tahun 2008

PT. BRAJA MUKTI CAKRA  
STATEMENT OF INCOME  
ENDED DECEMBER 31, 2008  
(IN RUPIAH)

NET SALES	57.939.150.000
COST OF GOOD SOLD	45.509.790.000
GROSS PROFIT	12.429.360.000
OPERATING EXPENSES	7.185.054.000
INCOME FROM OPERATION	5.244.306.000
OTHER INCOME	
Interest income	875.700.000
Gain on sales of equipment	(76.700.000)
Interest expense	(56.000.000)
Other -net	15.346.000
Other income net	758.346.000
INCOME BEFORE INCOME TAX	6.002.652.000
INCOME TAX BENEFIT (PROVISION)	1.980.874.000
NET INCOME	4.021.778.000

#### Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian dilakukan sejak bulan Desember 2007 sampai dengan Pebruari 2008. Jadwal Penelitian adalah sebagai berikut :

Waktu Pokok Kegiatan	Desember				Januari				Pebruari			
	Minggu Ke				Minggu ke				Minggu ke			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Persiapan	X	X	X									
Studi Pustaka		X	X	X								
Penyusunan proposal				X	X	X						
Seminar Proposal					X							
Pengumpulan data						X	X					
Pengolahan data							X	X				
Interpretasi data								X	X			
Seminar hasil penelitian									X	X		
Perbaikan												X

Metode penelitian Untuk mengetahui bagaimana hubungan Sistim Informasi Akuntansi dengan pengendalian Manajemen, maka diperlukan operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Sistem inforamsi Akuntansi merupakan variabel independen sedangkan pengendalian manajemen merupakan

variabel dependen. Masalah yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah hubungan antara sistem informasi akuntansi dengan pengendalian manajemen

Faktor yang digunakan sebagai pengukur kedua jenis variabel tersebut adalah kualitas masing-masing variabel diasumsikan bahwa apabila informasi akuntansi baik kualitasnya maka pengendalian manajemen juga akan efektif

Adapun efektivitas pengendalian manajemen juga dapat dijabarkan dalam empat dimensi yang masing-masing menjadi sub variabel yaitu

Seberapa jauh upaya pengendalian manajemen melalui penerapan konsep pusat-pusat pertanggungjawaban (responsibility centres)

Seberapa jauh upaya pengendalian manajemen melalui pemanfaatan hasil pengolahan data terencana dan data aktual

Seberapa banyak terdapat persamaan persepsi tentang tujuan organisasi antara para manajer pusat-pusat pertanggungjawaban dengan manajer puncak

Seberapa banyak terdapat kesesuaian antara motivasi/tujuan pribadi para manajer pusat-pusat pertanggungjawaban dengan tujuan organisasi

Kualitas informasi akuntansi dapat dijabarkan dalam lima dimensi yang masing-masing menjadi sub variabel yaitu sebagai berikut :

Seberapa jauh ketersediaan informasi akuntansi untuk dimanfaatkan (availability)

Seberapa besar informasi akuntansi telah mencerminkan kenyataan yang sebenarnya (accuracy)

Seberapa jauh ketepatan waktu perolehan informasi akuntansi (timeliness)

Seberapa jauh informasi akuntansi telah memuat semua hal yang diperlukan (completeness)

Seberapa kuat hubungan antara informasi akuntansi dengan masalah yang memerlukan informasi yang berkenaan

untuk pemecahannya (relevance)

**Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan berikut :

Apakah Sistem informasi akuntansi mempengaruhi pengambilan keputusan yang berhubungan dengan upaya pengendalian manajemen PT. Braja Mukti Cakra

Seberapa besar intensitas penerapan Sistem informasi akuntansi dalam pengendalian manajemen PT. Braja Mukti Cakra

Hal – hal apa saja yang merupakan hambatan pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam pengendalian manajemen PT. Braja Mukti Cakra

**Populasi dan Sampel**

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah karyawan pada unit organisasi sebanyak 192 orang karyawan. Untuk menentukan ukuran sampel, menurut Umar<sup>18</sup>. Dia menyatakan bahwa ukuran minimum sampel yang dapat diterima untuk metode diskriptif analisis membutuhkan persyaratan minimal sebanyak 30 subyek/sampel. Berdasarkan alasan yang telah disebutkan, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 responden

**Teknik Pengumpulan data**

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah memilih orang tertentu karena dianggap berdasarkan penilaian tertentu yang memiliki populasi. Penilaian yang digunakan dalam menentukan sampel dalam penelitian ini yaitu karyawan dan pimpinan yang berhubungan dengan manajemen keuangan unit organisasi PT. Braja Mukti Cakra

Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah Data Primer

Yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dari lapangan, dan data ini dikumpulkan dengan cara mengisi angket (kuesioner) kepada responden dalam hal ini karyawan dan pimpinan

Data Sekunder Yaitu data yang diperoleh dari dokumen, studi pustaka yang ada hubungannya dengan masalah



yang sedang diteliti dan pengamatan lapangan

**Cara Pengukuran**

Pengukuran besaran variabel dilakukan dengan penggunaan skala likert, responden diminta mengisi pernyataan sikap atau penilaian terhadap sesuatu misalnya setuju-tidak setuju atau senang –tidak senang. Dalam penelitian ini masing-masing sub variabel yang telah disebutkan diatas dirumuskan menjadi sejumlah pertanyaan kepada responden dan jawabannya akan dikelompokkan dalam lima kelompok yang masing-masing diberi skor nilai sebagai berikut :

Sangat Kurang	1
Kurang	2
Agak Memadai	3
Memadai	4
Sangat Memadai	5

Jenis Kelamin Hasil Penelitian terhadap jenis kelamin responden menunjukkan bahwa 20 orang atau 66% responden adalah laki-laki. Dan 10 orang atau 34 % responden adalah perempuan.

Distribusi Frekwensi dari jenis kelamin responden ini dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini

No	Jenis Kelamin	Frek. Absolut	Frek. Relatif (%)
1	Laki-laki	20	66%
2	Perempuan	10	34%
	Jumlah	30	100%

Tingkat Usia Hasil Penelitian terhadap tingkat usia responden menunjukan bahwa 11 orang atau 37% responden berusia kurang dari 30 tahun. , 14 orang responden atau 47.% responden berusia 31 hingga 40 tahun, 3 orang responden atau 10% berusia 41 hingga 50 tahun dan 2 orang responden atau 6 % berusia 51 tahun keatas Distribusi Frekwensi dari tingkat usia responden ini dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini.

Tabel 4.3  
Tingkat Usia Responden

No	Tingkat usia	Frek. Absolut	Frek. Relatif (%)
1	<= 30 tahun	11	37%
2	31 – 40 tahun	14	47%
3	41 – 50 tahun	3	10%
4	>50 tahun	2	6%
		30	100%

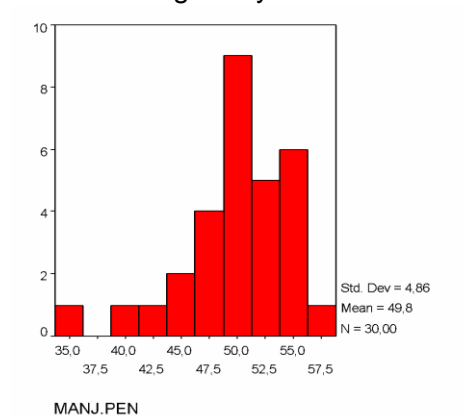
Deskripsi Data Penelitian ini terdiri dari Informasi Akuntansi sebagai variabel bebas (X) dan sebagai variabel terikat (Y) yaitu Pengendalian Manajemen. Dari hasil penelitian yang telah diolah, maka deskripsi data secara lengkap dapat dijelaskan sebagai berikut :

**1. Data Pengendalian Manajemen (Y)**

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan Program SPSS for windows V 11 . tentang pengendalian manajemen pada PT. Braja Mukti Cakra dengan jumlah responden 30 orang seperti yang tercantum pada tabel Mean atau rata-rata nilai tentang Pengendalian Manajemen pada PT. Braja Mukti Cakra adalah 49,767

Minimum atau nilai terendah tentang Pengendalian Manajemen pada PT. Braja Mukti Cakra adalah 34,0 Maksimum atau nilai tertinggi tentang Pengendalian Manajemen pada PT. Braja Mukti Cakra adalah 57,5 Standar Deviasinya adalah 4.8614

Grafik Histrogramnya :



Berdasarkan nilai tersebut dapat diukur besarnya masing-masing Variabel dari sampel penelitian melalui penjumlahan

nilai setiap responden Jumlah pertanyaan untuk variabel informasi akuntansi adalah 8 buah dan pengendalian manajemen 15 buah

Metode Analisis Data Dalam Menganalisa data, uji statistik yang digunakan adalah analisis korelasi, analisis regresi berganda, analisis koefisiensi determinasi, dan dengan bantuan computer program SPSS v 10 for windows

Analisa untuk mendiskripsikan data variabel, Analisa statistik diskriptif digunakan untuk mencari harga rata-rata, simpangan baku, nilai minimu dan nilai maksimumnya serta pembuatan grafik histogramnya

Analisa korelasi yaitu analisis ini digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan/derajat hubungan variabel independen (informasi akuntansi) terhadap variabel dependen (pengendalian manajemen)

Analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana digunakan untuk memprediksi atau meramalkan hubungan antar variabel penelitian dan dinyatakan dalam bentuk garis persamaan .

Rumusnya :  $Y = a + bX + E$

Dimana :

Dimana :	Y	=	Pengendalian Manajemen
	a	=	Intercept (konstanta) untuk setiap Y
	b	=	Koefisien regresi untuk tiap Y
	X	=	Informasi Akuntansi
	E	=	Kesalahan baku untuk Y

Analisa Koefisien Determinasi. Analisa ini digunakan untuk mengetahui sampai seberapa besar sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi merupakan kuadrat dari koefisien korelasiber ganda ( $R^2$ ) yang dalam penggunaanya dinyatakan dalam prosentasi (%) Koefisien Determinasi =  $r^2 \times 100\%$

Komputerisasi. Untuk lebih memudahkan analisis data secara teknis dan juga memanfaatkan hasil nyata teknologi canggih, data dimasukkan diproses oleh computer dengan menggunakan program computer SPSS

(Statistical Product and Service Solutions) V.11, kemudian baru dilakukan analisis makna dari hasil perhitungan.

Untuk menguji ada tidaknya hubungan antara informasi akuntansi dengan pengendalian Manajemen dilakukan uji hipotesa, untuk menguji koefisien korelasi dan regresi sederhana dari hasil pembuktian hipotesis pertama dan hipotesis kedua dalam penelitian ini

Formula Hipotesis :

Ho : Kedua Variabel tidak ada hubungan satu dengan yang lain

Ha : Kedua Variabel ada hubungan yang signifikan satu dengan yang lain

Mencari t hitung :  $\alpha = 5\%$ ,  $n = 30$

Mencari t hitung dengan rumus :

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Uji dilakukan 2 sisi, karena akan dicari ada atau tidak ada hubungan /korelasi.

Pengambilan Kesimpulan :

Jika t hitung > t tabel, maka Ho ditolak dan H1 diterima, berarti kedua variabel tidak ada hubungan satu dengan yang lain.

Jika t hitung < t tabel, maka Ho diterima dan H1 ditolak, berarti kedua variabel ada hubungan yang signifikan satu dengan yang lain

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Karakteristik Responden Untuk mengetahui profil responden dalam penelitian ini akan ditampilkan distribusi frekuensi dari setiap karakteristik reponden yang meliputi : tingkat pendidikan, jenis kelamin, usia dan masa kerja Tingkat Pendidikan Hasil penelitian terhadap tingkat pendidikan responden menunjukkan bahwa 18 orang atau 60% responden adalah berpendidikan SLTA dan 12 orang atau 40% responden adalah berpendidikan sarjana Distribusi Frekwensi dari tingkat pendidikan responden ini dapat dilihat pada tabel.4.1 dibawah ini

Tabel 4.1  
Tingkat pendidikan Responden

No	Tingkat Pendidikan	Frek. Absolut	Frek. Relatif (%)
1	SLTA	18	60%
2	Diploma	0	0
3	Sarjana	12	40%
	Jumlah	30	100%

## SIMPULAN DAN SARAN

Setelah diuraikan secara panjang lebar serta berdasarkan hasil penelitian dan dilakukan analisa juga pembahasannya maka dapat disimpulkan sebagai berikut

Menurut penilaian responden terhadap variabel didalam penelitian ini, bahwa efektifitas manajemen pengendalian pada PT. Braja Mukti Cakra adalah memadai, sedangkan mutu informasi akuntansi pada PT. Braja Mukti Cakra adalah agak memadai

Berdasarkan analisis korelasi telah berhasil dibuktikan bahwa variabel X atau informasi akuntansi mempunyai hubungan yang cukup erat dan positif dengan manajemen pengendalian pada PT. Braja Mukti Cakra

Dari analisis regresi berganda dapat dibuktikan bahwa variabel X informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (manajemen pengendalian), dan besarnya pengaruh variabel-variabel X terhadap variabel Y atau Koefisien determinasinya ( $R^2$ ) adalah sebesar 13,6%

Informasi Akuntansi perlu dipopulerkan dan ditingkatkan diseluruh Divisi bukan hanya dilingkungan divisi-divisi yang berhubungan dengan bidang keuangan saja dengan melalui pemanfaatan jaringan computer yang terpadu dan melalui kajian yang terus menerus terhadap sistem dan prosedur akuntansi yang saat ini digunakan

Penerapan Konsep pusat pertanggungjawaban dalam rangka pengendalian manajemen agar ditingkatkan melalui upaya penyesuaian

struktur organisasi dan prosedur kerja dengan pola kegiatan operasinya

Pemanfaatan data rencana dan aktual dalam rangka pengendalian manajemen ditingkatkan melalui perbaikan sistem dan prosedur akuntansi yang kini berlaku.

Peningkatan SDM yang handal adalah lebih penting untuk mengefektifkan pengendalian manajemen dan pengetahuan mengenai informasi akuntansi Implikasi teoritis dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (Informasi Akuntansi) dengan variabel Y (Pengendalian Manajemen). Maka adanya penelitian ini, bahwa setiap penambahan (atau pengurangan) mutu informasi akuntansi akan meningkatkan (atau menurunkan) efektifitas pengendalian manajemen pada PT. Braja Mukti Cakra

Demikian saran-saran yang dapat diberikan, semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya para mahasiswa yang memerlukan hasil penelitian ini dimasa mendatang

Distribusi Frekwensi

## DAFTAR PUSTAKA

Agus Maulana (terjemahan) "Sistem Pengendalian Manajemen", Jakarta, Erlangga, 1992

Anthony, Robert N dan Govindarajan, Vijay, "Manajemen Control System", Chicago, Irwin, 1995

Alter, Steven, "Informasi System , Manajemen Prospective", metro park CA: The Benjamin/Cummings Publishing Inc, 1996

Husein Umar , " Riset Akuntansi", Jakarta, Gandi 1995

Bodnar, George H dan Hopwood, Williams, "Accounting Information System", Englewood Cliffs, New Jersey, Prentice Hall, Inc 1995

Horngran, Charks T. Foster, George dan datar, Srikkant M, " Cost Accounting Managerial Emphasis", New Jersey, Prentice Hall, Inc 1995

Ruhchyat Kosasih (terjemahan), "Sistim Informasi Akuntansi dan Organisasi Perusahaan", Jakarta Erlangga 1995

Supranto J. "Statistika dan Sistem Inforamasi untuk Pimpinan" penerbit Erlangga, Jakarta 2001

Supranto, J." Ekonometrik", Edisi satu dan dua, lembaga Penerbit Ekonomi Universitas Indonesia Jakarta 2001

Monase Malo, Dr dkk, " metode Penelitian Sosial", Penerbit karunika Universitas terbuka, Edisi perdana 2000

Arief Mirim S, " Buku Materi Pokok Organisasi dan Manajemen" Jakarta, karunika 2000

Singgih Santoso " SPSS Mengolah Data Statistik Secara Propesional" Penerbit PT. Elex Media Komputindo, Jakarta 1999